

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, GCG, UKURAN
PERUSAHAAN, *TANGIBILITY* DAN EFISIENSI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

***THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, GCG,
COMPANY SIZE, TANGIBILITY AND EFFICIENCY ON
THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PHARMACY
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE IN 2018-2022***

SKRIPSI

Oleh

ESTER TRIANTI P. GULTOM

2062201044



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2024

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, GCG, UKURAN
PERUSAHAAN, *TANGIBILITY* DAN EFISIENSI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

ESTER TRIANTI P. GULTOM

2062201044



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCAANG KUNING
PEKANBARU**

2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ESTER TRIANTI P. GULTOM

NIM : 2062201044

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL, GCG, UKURAN PERUSAHAAN,
TANGIBILITY DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., AK., CA
NIDN.1012096801

PEMBIMBING II

Hj. LIVIAWATI, SE., M.Si., Ak
NIDN.1012027201

DEKAN



Dr. DINDA SIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN.1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., AK., CA
NIDN.1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ESTER TRIANTI P. GULTOM
NIM : 2062201044
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL, GCG, UKURAN PERUSAHAAN,
TANGIBILITY DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022

KETUA



DR. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS



SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA



DR. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801



HJ. LIVIAWATI, SE., M.Si., Ak
1012027201



RIZQA ANITA, S.E., M.M., M.Ak., Ak., Ph.D
NIDN : 1023088901



ZAHARMAN, SE., M.Si., AK., CA
NIDN : 1013086801

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, GCG, UKURAN PERUSAHAAN,
TANGIBILITY DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

**OLEH
ESTER TRIANTI P. GULTOM
2062201044**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal (DER), GCG, Ukuran Perusahaan, *Tangibility* dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 11 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian Ini yaitu Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, GCG tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, *Tangibility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dan Efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci : Struktur Modal, GCG, Ukuran Perusahaan, *Tangibility*, Efisiensi dan Kinerja Keuangan

**THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, GCG, COMPANY SIZE,
TANGIBILITY AND EFFICIENCY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE
OF PHARMACY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE IN 2018-2022**

**BY
ESTER TRIANTI P. GULTOM
2062201044**

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of Capital Structure (DER), GCG, Company Size, Tangibility and Efficiency on Financial Performance in Pharmaceutical Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The population in this study was 11 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years, namely 2018-2022. The sampling technique used was purposive sampling and 9 companies were obtained. The data analysis technique used is the multiple linear regression test. The results of this research are that Capital Structure has a significant effect on Financial Performance, GCG has no effect on Financial Performance, Company Size has no effect on Financial Performance, Tangibility has no effect on Financial Performance and Efficiency has a significant effect on Financial Performance.

Keywords: Capital Structure, GCG, Company Size, Tangibility, Efficiency and Financial Performance

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ester Trianti P. Gultom

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kemurahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, GCG, Ukuran Perusahaan, *Tangibility* dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Dalam penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S.,M.Hum selaku Rektorat Univesrsitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, SE.,SH.,MM.,MH.,Ak.,CA.,ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lnacang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, SE.,MM.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning dan selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan arahan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Hj. Liviawati, SE.,M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan arahan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Aljufri, SE., M.Ak., Ak, CA selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu memberikan ilmu, arahan serta semangat kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua penulis Bapak Henrias Gultom dan Ibu Tama Sinurat. Semua ini tidak akan berarti tanpa doa dan perjuangan kedua orang tua penulis.
8. Saudara-saudari kandung penulis Yunita Gultom, Ernita Gultom dan Amsal Gulto serta keponakanku Tania dan Nasya yang turut dalam menyemangati dan memberikan hiburan kepada penulis.
9. Teruntuk teman-teman yang selalu memberikan semangat dan hiburan Debora Tampubolon, Erima Harianja, Kristina Simanjuntak dan Rosa Manurung.
10. Teruntuk teman-teman grup cepat lulus dan teman seperjuangan angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah menemani, mendengarkan keluh kesah serta memotivasi agar skripsi ini terselesaikan.
11. Dan yang terakhir, kepada perempuan sederhana namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis diri saya sendiri Ester Trianti P. Gultom. Seorang perempuan yang berusia 22 tahun saat menciptakan karya

tulis ini namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih telah hadir di dunia walaupun mungkin tidak sedikit yang tidak ikut serta merayakan hadirmu di dunia ini namun selalu bersyukur karena banyak pula manusia yang dengan bahagia merayakan kehadiranmu di dunia. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil namun tidak lelah mencoba. Berbahagia selalu dimana pun berada dan selalu menjadi bagian dari hal baik di dunia ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak khususnya pembaca pada umumnya.

Akhir kata terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin

Pekanbaru, Juni 2024

Ester Trianti P. Gultom

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	v
I. KATA PENGANTAR	vi
II. DAFTAR ISI	ix
III. DAFTAR TABEL	xiii
IV. DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	15
2.1.1 Teori Signaling.....	15
2.1.2 Teori Keagenan	16
2.1.3 Kinerja Keuangan	19
2.1.3.1 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	20
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	21
2.1.5 Penelitian Terdahulu	27

2.2 Kerangka Pemikiran	33
2.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Y) ...	33
2.2.2 Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan	34
2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	35
2.2.4 Pengaruh <i>Tangibility</i> terhadap Kinerja Keuangan	35
2.2.5 Pengaruh Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan	36
2.3 HIPOTESIS	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Sampel	40
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	40
3.4 Jenis dan Sumber Data	42
3.4.1 Jenis Data	42
3.4.2 Sumber Data	42
3.5 Teknik Pengambilan Data	42
3.6 Identifikasi dan Oprasionalisasi variabel	43
3.6.1 Variabel Dependen	43
3.6.2 Variabel Independen	43
3.6.2.1 Struktur Modal	44
3.6.2.2 <i>Good Corporate Governance</i>	44

3.6.2.3 Ukuran Perusahaan	45
3.6.2.4 <i>Tangibility</i>	46
3.6.2.5 Efisiensi	46
3.7 Teknis Analisis Data	48
3.7.1 Analisis Data.....	48
3.7.1 pengujian Hipotesis	50
3.7.2.1 Uji Persial.....	52
3.7.2.2 Uji Signifikansi	52

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 PT. Darya Varia Labotoria, Tbk.....	53
4.2 PT. Indofarma, Tbk	54
4.3 PT. Kimia Farma, Tbk.....	56
4.4 PT. Kalbe Farma	57
4.5 PT. Merck, Tbk	59
4.6 PT. Pyridam Farma, Tbk	60
4.7 PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, Tbk.....	61
4.8 PT. Tempo Scan Pasific.....	63
4.9 PT. Organon Pharma Indonesia, Tbk	64

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian	66
5.1.1 Deskripsi Data	66
5.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	66

5.1.3 Uji Asumsi Klasik	68
5.1.3.1 Uji Normalitas.....	68
5.1.3.2 Uji Multikolinearitas.....	69
5.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas	70
5.1.3.4 Uji Autokorelasi	72
5.1.4 Uji Regresi Berganda	73
5.1.5 Uji Koefisien Determinasi	75
5.1.6 Uji Hipotesis.....	76
5.1.6.1 Uji Simultan (F)	76
5.1.6.2 Uji Parsial (T).....	77
5.2 Pembahasan	79
5.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.....	79
5.2.2 Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan.....	81
5.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan.....	82
5.2.4 Pengaruh <i>Tangibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	83
5.2.5 Pengaruh Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan.....	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
BIOGRAFI PENULIS	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Laba dan penjualan Bersih	2
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Farmasi	39
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Perusahaan	41
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.4 Definisi dan Operasional Variabel.....	47
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif	66
Tabel 5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 5.3 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 5.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 5.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 5.6 Hasil uji simultan (F)	76
Tabel 5.7 Hasil Uji Parsial (T).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kurva Perkembangan Laba/Rugi Kimia Farma.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 5.1 Grafik P-Plot	69
Gambar 5.2 Sacetterplot.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Saat ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi menyebabkan berkembangnya bisnis di Indonesia. Adanya perkembangan bisnis ini perusahaan harus mempunyai strategi tersendiri dalam menghadapi persaingan yang ada agar perusahaan mampu bertahan di pangsa pasar Indonesia. Selain itu perusahaan juga harus paham mengenai kondisi pasar dan permintaan konsumen. Sehingga perlu perusahaan meningkatkan usahanya agar mampu memperoleh laba dan nilai perusahaann yang optimal. (Jusmansyah, 2022).

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Sektor indstri ini mengalami pertumbuhan paling tajam yang dipicu oleh menurunnya perilaku hidup sehat masyarkat Indonesia. Hal ini mengakibatkan industri ini terus berkembang, sehingga perusahaan yang melakukan bisnis ini pun semakin bertambah yang mengakibatkan persaingan-persaingan ketat diantara perusahan (Agustina & Santosa, 2019).

Ketergantungan industri farmasi Indonesia pada inpor bahan baku menjadi jelas ketika menyadari 90% dari bahan baku yang digunakan dalam industri farmasi bahan impor (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210914163621-19->

276207/90-bahan-baku-masih-impor-jadi-tantangan-industri-farmasi-2021). Dengan demikian jelas bahwa depresiasi rupiah memiliki dampak negatif yang parah pada perusahaan farmasi di Indonesia atau konsumen Indonesia. Depresiasi rupiah yang tajam membentuk masalah yang lebih besar untuk perusahaan farmasi di Indonesia dari perlambatan ekonomi tersebut.

Penilaian keputusan berinvestasi dalam pasar modal dan menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan biasanya yang dinilai adalah kinerja keuangan suatu perusahaan yang bersangkutan. Kinerja perusahaan dilain pihak dapat pula mendorong meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Hal ini dapat dibenarkan bahwa memang kinerja perusahaan yang positif, tumbuh dan berkembang dalam konteks perusahaan dapat memengaruhi tinggi rendahnya laba yang mampu dikumpulkan perusahaan. Kemudian laba ini juga mengundang banyak investor untuk mau berinvestasi pada perusahaan tersebut, yang mengakibatkan juga nilai atau harga saham juga ikut naik (Surmadewi & Saputra, 2019).

Berikut perkembangan laba dan penjualan bersih pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 :

Tabel 1.1
Perkembangan Laba dan Penjualan Bersih di BEI

Nama Perusahaan	Tahun	Laba	Penjualan Bersih
PT Kimia Farma, Tbk (KAEF)	2018	491.565.938.000	7.454.114.741.189
	2019	(12.724.002.000)	9.400.535.476.000
	2020	17.638.834.000	10.006.173.023.000
	2021	302.273.634.000	12.857.626.593.000

Nama Perusahaan	Tahun	Laba	Penjualan Bersih
	2022	170.045.128.000	9.606.145.359.000
PT Indofarma, Tbk (INAF)	2018	(32.735.901.428)	1.592.979.941.258
	2019	7.690.962.724	1.359.175.249.655
	2020	27.580.910	1.715.587.654.399
	2021	(37.580.639.615)	2.901.986.532.879
	2022	(428.462.954.238)	1.144.108.230.742
PT Darya Varia Laboratoria, Tbk (DVLA)	2018	200.651.968.000	1.699.657.296.000
	2019	221.783.249.000	1.813.020.278.000
	2020	162.072.984.000	1.829.699.657.000
	2021	146.725.628.000	1.900.893.602.000
	2022	149.375.011.000	1.917.041.442.000
PT Merck Indonesia, Tbk (MERK)	2018	1.163.324.165.000	611.958.076.000
	2019	78.256.797.000	744.634.530.000
	2020	71.902.263.000	655.847.125.000
	2021	131.660.834.000	1.064.394.815.000
	2022	179.838.759.000	1.124.599.738.000
PT Pyridam Farma, Tbk (PYFA)	2018	8.447.447.988	250.445.853.364
	2019	9.343.718.039	247.114.772.587
	2020	22.104.364.267	277.398.061.739
	2021	5.478.952.440	630.530.235.961
	2022	275.472.011.358	715.425.027.099

Sumber: Laporan keuangan perusahaan farmasi di BEI (data diolah peneliti, 2024)

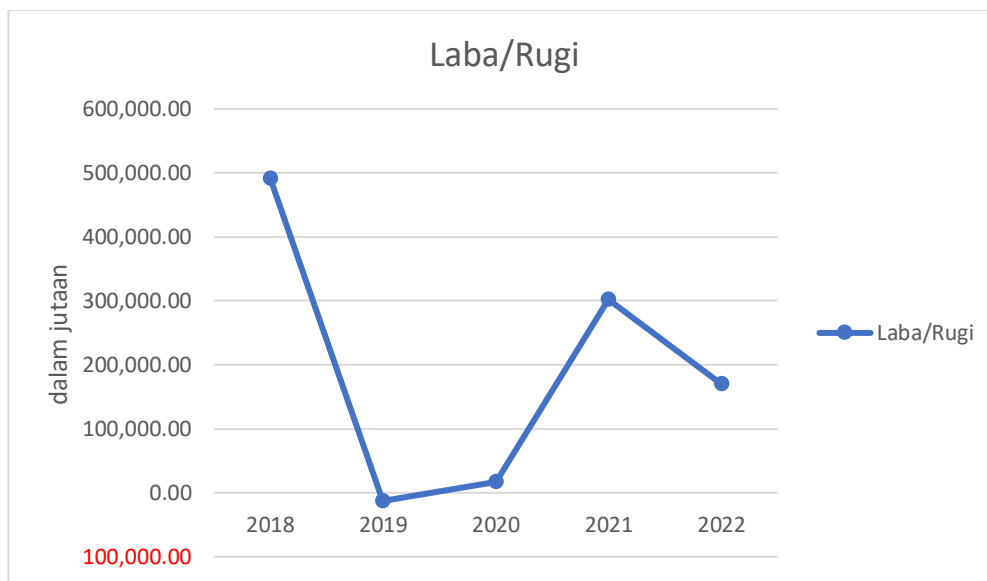
Berdasarkan tabel 1.1 tersebut menunjukkan perkembangan laba dan penjualan bersih di beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan laba, salah satu nya pada PT Kimia Farma, Tbk (KAEF) yang mengalami kerugian pada tahun 2019. Perusahaan farmasi pelat merah ini mengalami kerugian hampir Rp. 13 miliar atau Rp. 12,72 miliar di 2019 jauh dari keuntungan yang berhasil dikantongi di periode yang sama tahun sebelumnya yang senilai Rp 491,56 miliar. Adapun PT Indofarma, Tbk (INAF) membukukan tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

sebesar Rp. 428,46 miliar pada tahun 2022 kerugian itu naik 1.040, 13 persen dibandingkan rugi pada tahun sebelumnya sebesar Rp 37,58 miliar.

Berikut gambar kurva perkembangan laba/rugi PT Kimia Farma Tbk.

Gambar 1.1

Perkembangan Laba/Rugi PT Kimia Farma Tbk



Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2024).

Berdasarkan perkembangan laba/rugi PT Kimia Farma Tbk. Dapat dilihat dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan namun pada tahun 2022 laba/rugi PT Kimia Farma kembali turun. PT Kimia Farma (Persero) Tbk melaporkan adanya penurunan laba bersih pada periode sembilan bulan pertama tahun 2020 penjualan meningkat pada yang sama. Berdasarkan laporan keuangan kuartal III-2020 perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp32,07 miliar, turun Rp 41,83 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Sementara itu,

penjualan tercatat meningkat sebelumnya dari Rp 6,88 triliun menjadi Rp 7,05 triliun. Dilihat dari kinerja keuangan tahunan Kimia Farma, penurunan laba bersih terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan yang signifikan dari Rp 357,07 miliar menjadi Rp 447,76 miliar. Beban pokok penjualan juga meningkat menjadi Rp 4,41 triliun dari sebelumnya Rp 4,36 triliun. Selanjutnya beban usaha sedikit meningkat Rp 2,21 triliun menjadi Rp 2,23 triliun. Selain itu perseroan juga harus menanggung selisih kurs sebesar Rp 460 miliar, sebelumnya Rp 476 miliar. Selanjutnya pendapatan lain-lain menurun dari sebelumnya Rp 128,6 miliar menjadi Rp 112,3 miliar. (<https://www.Liputan6.com-saham-read-5253420-menelisik-kinerja-keuangan-emitan-farmasi-2022>).

Pengelolaan keuangan perusahaan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan perusahaan dan kesuksesan bisnis. Pengelolaan terhadap keuangan yang tidak dilakukan dengan baik akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Manajer keuangan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik agar kegiatan operasional dapat terarah (Winarno, 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen perusahaan akan mempertimbangkan dengan hati-hati setiap keputusan yang diambil supaya dapat mengarah pada peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang baik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keputusan manajemen. Dikarenakan oleh sifatnya yang kompleks sehingga dalam usaha peningkatannya akan menyangkut efektifitas pemanfaatan modal serta efisiensi

kegiatan operasional perusahaan. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah struktur modal. Struktur modal yang baik bagi perusahaan adalah struktur modal yang dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Oleh karena itu manajer harus berhati-hati mengambil keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Terkait dengan penentuan nilai dan meminimalkan risiko yang besar atas penggunaan utang maka keputusan mengenai penggunaan utang dalam pembiayaan sepenuhnya dipegang oleh pihak manajer perusahaan guna menentukan yang tepat bagi perusahaan atas penggunaan dana investasi tersebut (Wicaksono et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Ngantung dkk, (2020) menunjukkan hasil bahwa pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan adalah negatif dan signifikan. Sedangkan pada penelitian Yuliani (2021) menunjukkan struktur modal berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Pemanfaatan GCG mampu menarik calon investor karena perusahaan dinilai telah berupaya dengan memaksimalkan untuk pengambilan keputusan sehingga penilaian perusahaan tersebut akan meningkat (Sakti, 2019).

GCG merupakan sebuah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*). Implementasi GCG diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai tambah perusahaan. Kinerja perusahaan dan pemegang saham disisi yang lain, pihak manajemen berpotensi melakukan tindakan-tindakan melalui pemilihan kebijakan akuntansi yang berdampak positif pada kepentingan mereka sendiri dan sangat mungkin terjadi apa yang dilakukan oleh pihak manajemen akan berdampak negatif bagi kepentingan pemilik perusahaan.

Dalam penelitian ini indikator GCG yang digunakan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah pemegang saham perusahaan oleh pemerintah, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajemen karena investor institusional memiliki peluang, sumber daya, dan kemampuan dalam memonitor manajer. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Pengukuran ini digunakan pada penelitian Widhianningrum dan Amah (2012).

Beberapa penelitian tentang pengaruh GCG menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan indikator tiap variabel untuk mengukur GCG dan kinerja keuangan berbeda-beda. Pada penelitian (Fatimah et al., 2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan,

hal ini dikarenakan dengan adanya kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen agar manajemen berusaha meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan perusahaan tercapai. Sedangkan pada penelitian (Rahardjo & Wuryani, 2021) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kemudian faktor ketiga adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang diamati dari total asset yang dimiliki. Perusahaan tanpa disadari dalam melakukan perubahan pencapaian kinerja dapat mempengaruhi ukuran perusahaannya (Tambunan & Prabawani, 2018). Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat menginformasikan keadaan yang lebih baik guna kepentingan pihak investasi. Karena perusahaan yang lebih besar akan diperhatikan oleh investor sehingga dalam melakukan laporan akan lebih hati-hati.

Penelitian yang dilakukan oleh Valerie dkk (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan pada penelitian Nur Amalia & Khuzaini (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya faktor keempat yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *tangibility*. *Tangibility* adalah ukuran dari pemanfaatan aset jangka panjang yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin *tangibility* suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menerbitkan

surat hutang. Jika suatu perusahaan mempunyai komposisi yang besar pada aset tetapnya, maka kesempatan untuk mendapatkan bunga yang lebih rendah akan semakin besar dan begitu pula sebaliknya. Pada dasarnya hal ini merupakan refleksi dari pengendalian manajemen pada aset tetap secara jangka panjang dan juga sebagai indikasi dari ukuran *earning power* dari aset tersebut untuk memaksimalkan keuntungan dari pemegang saham (Aldy et al., 2018)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Surjadi (2021) menunjukkan bahwa *tangibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian Puspitaning (2018) menunjukkan hasil aset tetap atau *asset tangibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Faktor kelima yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah efisiensi. Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien jika dilihat dari saat perusahaan tersebut dapat menghasilkan output sebesar-besarnya dan input sekecil-kecilnya. Efisiensi operasional pada suatu perusahaan hanya dapat tercapai apabila suatu perusahaan dapat mengendalikan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan (Junaedi, 2018). Faktor keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya saja melalui berapa besar perusahaan dapat menghasilkan penjualannya, tetapi juga harus dilihat melalui berapa besar perusahaan mengeluarkan biaya untuk biaya operasional, karena ini sangat mempengaruhi keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan. Berdasarkan pada penelitian Onoyi & Windayati (2021) menunjukkan secara parsial variabel efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada

penelitian Sahlan & Abdi (2022) menyatakan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh struktur modal, GCG, ukuran perusahaan, *tangibility* dan efisiensi terhadap kinerja keuangan ternyata terdapat perbedaan hasil pada masing-masing perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini akan mereplikasi kembali dari jurnal penelitian Ngantung dan Handoyo (2022) dimana terdapat penambahan variabel pada penelitian ini yaitu variabel *tangibility* dan efisiensi.

Adapun alasan mengapa memilih perusahaan farmasi yaitu perusahaan farmasi merupakan salah satu sektor yang menjanjikan dan banyak dicari oleh masyarakat sebagai alat kesehatan dan melindungi diri dari segala penyakit. Perusahaan farmasi ini memiliki pangsa pasar yang besar dan menjadi pilihan tepat bagi investor untuk menanamkan modal dengan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan. Hal tersebut membuat para investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan agar menjadi lebih baik. Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, GCG, UKURAN PERUSAHAAN, *TANGIBILITY* DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK**

INDONESIA TAHUN 2018-2022”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal, GCG, ukuran perusahaan, *tangibility* dan efisiensi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di perusahaan farmasi?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah *tangibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah efisiensi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan struktur modal, GCG, ukuran perusahaan, *tangibility*, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap

kinerja keuangan

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tangibility* terhadap kinerja keuangan
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efesiensi terhadap kinerja keuangan

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur modal, gcg, ukuran perusahaan, *tangibility*, efesiensi dan kinerja keuangan pada perusahaan Farmasi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada perusahaan Farmasi untuk dapat memperhatikan struktur modal, gcg, ukuran perusahaan, *tangibility* dan efesiensi agar dapat meningkatkan kinerja keuangan ynag berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar penulisan pada penelitian akan dibagi ke dalam enam bab, masing-masing akan dirinci dalam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dalam penelitian ini yang meliputi teori keagenan, pengertian perusahaan farmasi, struktur modal, GCG, ukuran perusahaan, *tangibility*, efisiensi dan kinerja keuangan. Landasan teori merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel serta analisis data

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dengan menguraikan secara deskriptif

dan analisis data, selanjutnya membahas dari hasil yang didapati.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran yang membahas mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dapat diambil oleh penulis dan saran yang diberikan penulis untuk perusahaan sebagai objek penelitian terkait kesimpulan hasil analisis.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal, GCG, ukuran perusahaan, *tangibility* dan efisiensi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan secara signifikan pada praktik kinerja keuangan akan terjadi apabila semua variabel independen pada penelitian ini mengalami perubahan secara bersama-sama atau simultan.
2. Variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (BEI) 2018-2022. Hal ini menunjukkan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
3. Variabel GCG yang menggunakan indikator kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan komposisi kepemilikan saham institusi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan aktiva.

4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki aset yang besar belum bisa menjamin adanya kenaikan kinerja keuangan.

5. Variabel *tangibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset tetap yang banyak dapat mengurangi keuntungan yang dihasilkan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk perawatan aset-aset perusahaan.

6. Variabel efisiensi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan semakin kecil perusahaan mengeluarkan biaya-biaya operasional maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan semakin besar.

6.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya dapat meningkatkan penjualan untuk mengimbangi total aset yang dimiliki, dan modal sendiri dengan baik sehingga dapat menghasilkan kinerja keuangan yang efektif dan efisien.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan variabel lain contohnya *leverage*, kepemilikan manajerial dan lain-lain yang lebih mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan objek sampel yang dapat mewakili populasi perusahaan di Indonesia dan menambah periode penelitian menjadi lebih panjang agar mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, D. Y., Daat, S. C., & Sanggenafa, M. A. (2020). *Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Growth, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 113–128.
- Agustina, R. C., & Santosa, A. (2019). *Pengaruh Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi*. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 16.
- Agustiningsih, S. W., Sulistyaningsih, C. R., & Purwanto, P. (2016). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 27.
- Al-najjar, D. (2015). *The Effect of Institutional Ownership on Firm Performance : Evidence from Jordanian Listed Firms*. *International Journal of Economics and Finance*, 7(12), 97–105
- Aldy, M., Dwita, S., & Afriyenti, M. (2018). *Pengaruh Dari Intensitas Modal dan Tangibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi dan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015)*. *InFestasi*, 14(1), 80.
- Anam, H., Ernayani, R., & Dwi, C. (2015). *Pengaruh Struktural Aset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada perusahaan Farmasi Periode 2010-2014)*. *Journal of Sustainable Competitive Advantage*, 1, 1–14.
- Ayuningtias, T.I.A., Permata, dan Arilyn, E.J.. (2019). *“Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan farmasi.”*. Diponegoro Journal Of Management. (20).
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). *Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional,*

Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 7(1), 61–84.

Fauzi, F., Dencik, A,B dan Asiati, D,I. (2019). ***Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data***. Salemba Empat

Fatimah, F., Wahyuni, P. D., Akuntansi, P. S., & Buana, U. M. (2020). ***Komisaris Thd Z. 3***, 437–456.

Getahun. (2016). ***Capital Structure an Financial Performance of Insurance Insudtries in Ehiopia***. Global Journal of Management and Business Research 16(7), 45-53

Ghozali, I. (2018). ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9***. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasti, Widyas, W., Maryani, M dan Makshun, A. (2022). ***“Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan (The Effect of Leverage , Capital Structure , and Company Size on Financial Performance in the Mining Sector Companies).”*** 2(2): 139–50.

Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). ***Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan***, 2(4), 847.

Holly, A., & Lukman, L. (2021). ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. Ajar***, 4(01), 64–86. h

Junaedi, L. D. (2018). ***Pengaruh Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Jurnal Warta Edisi***, 53(9), 1689–1699.

- Jusmansyah, M. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)*. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 40.
- Komang Yulan Surmadewi, N., & Dewa Gede Dharma Saputra, I. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 567.
- Kusumawardani, D., Haryanto, T., Wibowo, W., Pengajar, S., Ekonomi, F., & Airlangga, U. (2008). *Majalah Ekonomi Tahun XVIII, No. 2 Agustus 2008*. 2, 114–132.
- Lukman Surjadi, W. C. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 75.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Novari, P. M., & Lestari, dan P. V. (2016). *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia pendahuluan Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan , terutama men*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Nur Amalia, A., & Khuzaini. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1)*

Universitas Batam, 11(1), 15–28.

- Pujatiningrum, E., Amanah, F. U., Ferdiansyah, M., Yulita, U. N., & Husnul, N. R. I. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pt.Thirta Ikamakmur Perkasa Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*. Prosiding Universitas Pamulang, 1(1), 21–31.
- Puspitaning, S. (2018). *Analisis Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Working Capital Turnover , Assets Tangibility , Total Assets Turnover , Dan Assets Growth Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Ramadhani, A. P., & Sulistyowati, E. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(3)
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018)*. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 10(1), 103–113.
- Sahlan, V., & Abdi, M. (2022). *Pengaruh Efisiensi Operasional, Efektivitas Pemasaran, dan Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 4(1), 243.
- Sakti, S. H. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance*. 16(01), 73–95.
- Tambunan, A., & Prabawani, B. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 7(2), 130–140.
- Wicaksono, S., Wafirotn, K. Z., & Wijayanti, I. (2023). *Pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020*. Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, 10, 1–

12.

Widhianningrum, P., & Amah, N. (2012). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009*. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 94–102.

William, John, dan Riki Sanjaya. (2017). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 19 (1): 152–62.

Winarno, S. H. (2019). *Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan*. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.

Yuliani, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111.